

PETUNJUK TEKNIS (JUKNIS)

INDONESIA INDUSTRIAL DESIGN STUDENT AWARD (IIDSA) KE-7 TAHUN 2026

“Design for Meaningful Living”

Dokumen	Keterangan
Status	Petunjuk teknis pelaksanaan IIDSA 7 Tahun 2026
Rujukan utama	TOR IIDSA 7 Tahun 2026 – Revisi Final v4
Penyelenggara	Forum Program Studi Desain Produk Industri Indonesia (Forprodi DPII)
Tuan rumah luring	Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta
Mitra organisasi profesi	Aliansi Desainer Produk Industri Indonesia (ADPII)
Periode	7 September–15 November 2026
Acara puncak	28–30 Oktober 2026 ISI Surakarta

Juknis ini menerjemahkan kebijakan dalam TOR menjadi prosedur operasional. Apabila terdapat perbedaan penafsiran, ketentuan dalam TOR dan keputusan resmi Forprodi DPII menjadi rujukan utama.

1. PENDAHULUAN

Petunjuk Teknis Indonesia Industrial Design Student Award (IIDSAs) ke-7 Tahun 2026 disusun sebagai panduan operasional bagi program studi peserta, mahasiswa, dosen pembimbing, reviewer, Majelis Pakar Akademik, panitia Forprodi DPII, ISI Surakarta, dan mitra yang terlibat. Juknis ini memastikan bahwa proses pengajuan karya, blind review, adjudikasi, kurasi, penetapan penerima penghargaan, diseminasi, pameran, pengarsipan, dan pemberian umpan balik dilaksanakan secara konsisten, transparan, terdokumentasi, dan selaras dengan TOR IIDSAs 7.

IIDSA merupakan *awarding* berbasis kriteria (*criterion-referenced awarding*), bukan kompetisi berbasis pemeringkatan. Penilaian digunakan untuk mengenali kualitas karya berdasarkan standar yang ditetapkan, memberikan actionable feedback, membangun *benchmarking* reflektif, dan menghasilkan evidence pendukung penjaminan mutu. IIDSA tidak menetapkan Juara I, II, atau III serta tidak menyusun peringkat mahasiswa maupun perguruan tinggi.

1.1 Tujuan Juknis

- menjelaskan persyaratan peserta dan kelayakan karya;
- menstandarkan seleksi internal perguruan tinggi dan dokumen yang harus disiapkan;
- mengatur format portofolio, *evidence* (bukti proses), anonimisasi, dan mekanisme pengumpulan digital;
- mengatur persyaratan *reviewer*, kalibrasi, blind review, penilaian, adjudikasi, dan validasi Majelis Pakar Akademik;
- mengatur penetapan penerima penghargaan dengan ambang nilai dan validasi akademik tanpa pemeringkatan;
- mengatur presentasi dosen pembimbing, pameran A2, prototipe fisik, publikasi, repository, HKI, dan penggunaan AI; serta
- menstandarkan dokumen *evidence*, *feedback*, sertifikat, dan pengarsipan kegiatan.

1.2 Prinsip Pelaksanaan

- **Berbasis kriteria.** karya dinilai terhadap rubrik dan ambang mutu, bukan dibandingkan untuk menentukan juara.
- **Blind-review dan bebas konflik kepentingan.** identitas pengusul dipisahkan dari bahan review; reviewer tidak menilai karya institusinya sendiri dan wajib menyatakan *conflict of interest*.
- **Konstruktif.** setiap karya memperoleh skor dan catatan kualitatif untuk pembelajaran.
- **Terdokumentasi.** setiap tahap penting memiliki jejak digital, berita acara, atau rekaman keputusan.
- **Akuntabel.** Majelis Pakar Akademik memvalidasi proses dan menetapkan penerima penghargaan tanpa mengubah skor reviewer secara sepihak.
- **Menjaga integritas akademik.** orisinalitas, HKI, penggunaan AI, dan keabsahan *evidence* harus dapat dipertanggungjawabkan.
- **Tidak memeringkat PT.** data agregat digunakan untuk refleksi mutu dan bukan peringkat institusi.

- Mahasiswa yang telah lulus tetap dapat diajukan sepanjang karya berasal dari periode akademik tersebut dan memenuhi seluruh persyaratan;
- Karya individual maupun kelompok diperbolehkan. Satu karya kelompok dihitung sebagai satu kuota institusi;
- Satu mahasiswa hanya dapat menjadi pengusul utama/ketua tim pada satu karya;
- Setiap perguruan tinggi dapat mengajukan maksimal 3 (tiga) karya.

3.3 Ketentuan Karya Kelompok

Untuk karya kelompok, seluruh anggota tim dicantumkan pada Paket A. Sertifikat mahasiswa diterbitkan kepada anggota tim yang tercantum dan diverifikasi oleh program studi. Dalam *blind review*, seluruh identitas anggota harus dihilangkan dari Paket B.

4. LINIMASA OPERASIONAL

Fase	Tanggal	Ketentuan Utama
Sosialisasi, seleksi internal, pendaftaran	10–20 September 2026	Seleksi internal PT; Berita Acara; unggah Paket A dan Paket B melalui Google Forms.
	10–17 September 2026	Prodi mengusulkan 2 rekomendasi reviewer
Verifikasi dan kalibrasi reviewer	21–24 September 2026	Pemeriksaan administrasi dan anonimisasi; perbaikan administratif maksimal 1×24 jam setelah notifikasi; kalibrasi reviewer.
Blind review	25 September–7 Oktober 2026	Setiap karya dinilai minimal dua reviewer lintas PT; skor dan catatan kualitatif wajib lengkap.
Pengolahan, adjudikasi, dan kurasi	8–12 Oktober 2026	Rekap skor, pemeriksaan selisih ≥ 15 , reviewer ketiga bila diperlukan, pleno dan validasi Majelis Pakar Akademik.
Finalisasi pameran, dokumen, logistik	13–27 Oktober 2026	Pemberitahuan internal hasil; konfirmasi dosen pembimbing; master A2; prototipe; presentasi; sertifikat/SK; repository.
Acara puncak	28–30 Oktober 2026	Pameran/showcase, presentasi dosen, roundtable, forum profesi/industri, Awarding Night, silaturahmi.
Pasca-acara	31 Oktober–15 November 2026	Distribusi feedback, sertifikat/SK, repository, evaluasi akademik, LPJ dan laporan akhir.

Batas waktu rinci untuk pengiriman master pameran dan prototipe disampaikan oleh panitia dalam pemberitahuan resmi pada fase finalisasi. Pengajuan karya baru setelah penutupan pendaftaran tidak diterima, kecuali terdapat gangguan sistem yang dapat diverifikasi panitia.

5. SELEKSI INTERNAL PERGURUAN TINGGI

Setiap program studi wajib melakukan seleksi internal sebelum mengajukan karya. Seleksi internal merupakan tanggung jawab akademik program studi dan harus menghasilkan maksimal tiga karya yang direkomendasikan sebagai representasi institusi.

5.1 Minimal Prosedur Seleksi Internal

1. Kaprodi menetapkan atau memimpin forum seleksi internal yang melibatkan dosen program studi.
2. Karya ditelaah dengan memperhatikan kesesuaian semester, relevansi dengan bidang Desain Produk/Desain Produk Industri, kualitas proses, *evidence*, orisinalitas, dan kesiapan dokumen.
3. Hasil seleksi dituangkan dalam Berita Acara Rekomendasi Seleksi Internal menggunakan format Lampiran B.
4. Berita acara ditandatangani Ketua Program Studi dan dosen yang mengikuti proses seleksi.
5. Program studi bertanggung jawab atas kebenaran identitas, status akademik karya, komposisi tim, pembimbing, dan pernyataan integritas.

6. REGISTRASI DAN PENGUMPULAN DIGITAL

6.1 Platform

Pendaftaran, pengumpulan, pengelolaan dokumen, penilaian, dan pengarsipan IIDSA 7 menggunakan Google Forms dan Google Drive/Google Workspace yang dikelola panitia. Hak akses dibedakan berdasarkan peran: administrator, verifikator, reviewer, Majelis Pakar Akademik, dan pengelola repository.

6.2 Paket A – Data Administratif

- Judul proyek desain;
- nama mahasiswa dan NRP/NIM; untuk kelompok, seluruh anggota tim;
- program studi dan perguruan tinggi;
- nama pembimbing utama lengkap dengan gelar akademik dan pembimbing pendamping (jika ada);
- NIDN/NIDK pembimbing utama dan pembimbing pendamping (jika ada);
- foto pembimbing utama;
- Lampiran B: Berita Acara Rekomendasi Seleksi Internal;
- Lampiran C: Pernyataan Orisinalitas, HKI, dan Deklarasi Penggunaan AI;



- persetujuan pemanfaatan data dan publikasi karya serta opsi embargo;
- dokumen lain yang diminta panitia.
- formulir administratif (Lampiran B dan C) dapat diakses melalui link berikut :
https://drive.google.com/drive/u/2/folders/14SByRtkBb6NWne9n_Ag5IzHksxr41jnH

6.3 Paket B – Blind Review Portfolio

Bahan review untuk masing-masing karya terdiri dari 3 (tiga) panel A3 lanskap. Paket B tidak boleh memuat nama mahasiswa, nama pembimbing, NIM/NRP, NIDN/NIDK, nama institusi, logo institusi, alamat institusi, watermark, QR code yang mengarah ke identitas, atau metadata visual lain yang secara langsung mengungkapkan institusi pengusul, termasuk link ke video dengan identitas.

Format A3 *landscape* dapat diakses melalui link berikut :

<https://drive.google.com/drive/folders/1Mptlc5DI7II2DmgPoBbB121OYcwGftUo?usp=sharing>

6.4 Penamaan Berkas

Panitia memberikan kode anonim untuk setiap karya. Seluruh berkas Paket B menggunakan kode tersebut, misalnya IIDSA7-XXX_P1.png, IIDSA7-XXX_P2.png, dan IIDSA7-XXX_P3.png. Peserta tidak membuat kode sendiri sebelum menerima/mengetahui tata cara pengkodean dari panitia.

Link pengumpulan detil karya, panel portfolio dan pernyataan: https://bit.ly/Panel_IIDSA7

7. FORMAT TEKNIS PORTOFOLIO TIAP KARYA

Komponen	Ketentuan
Jumlah panel	3 (tiga) panel.
Ukuran	A3 lanskap, 420 × 297 mm.
Format file	PNG.
Resolusi	300 dpi.
Mode warna	RGB/sRGB.
Ukuran maksimal	10 MB per panel.





Komponen	Ketentuan
Teks	Teks utama minimum setara 10–12 pt pada ukuran A3; caption dapat lebih kecil sepanjang tetap terbaca.
Bahasa	Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Satu karya harus konsisten menggunakan satu bahasa utama.
Template	Wajib menggunakan template resmi panitia. Struktur area wajib dipertahankan; komposisi visual di dalam area dapat disesuaikan.
Identitas	Dilarang menampilkan identitas mahasiswa, pembimbing, institusi, maupun logo pada Paket B.

7.1 Struktur Tiga Panel

Panel	Fokus	Konten Minimum
Panel 1	Problem & Evidence	Konteks; pengguna/stakeholder; persoalan dan tujuan desain; metode/studi pendahuluan; evidence utama; insight; benchmarking/preseden/literatur yang relevan.
Panel 2	Development, Iteration & Validation	Eksplorasi alternatif; iterasi; alasan perubahan; design consideration; eksperimen/model; user test/pengujian; validasi kebaruan dan/atau performa.
Panel 3	Final Design & Technical Resolution	Solusi final; rendering/gambar 2D; model/prototipe 3D; cara kerja; material; proses produksi/teknologi; dimensi/spesifikasi; aspek lingkungan/budaya; kesimpulan nilai desain.

8. EVIDENCE, INTEGRITAS AKADEMIK, HKI, DAN AI

8.1 Evidence yang Dapat Digunakan

Evidence harus relevan terhadap klaim dan keputusan desain serta dapat ditelusuri. Pemilihan metode mengikuti karakter proyek dan tidak diwajibkan menggunakan satu metode tertentu.

- observasi lapangan, contextual inquiry, shadowing, dokumentasi perilaku atau kondisi penggunaan;
- wawancara, focus group, diary study, survei, kuesioner, atau data pengguna lain yang dilaksanakan secara etis;
- pengukuran antropometri/ergonomi, pengujian performa, eksperimen material, studi teknis, atau simulasi;

- user testing, usability test, evaluasi prototipe, expert review, atau bentuk validasi lain yang relevan;
- benchmarking produk/preseden, data kompetitor, HKI, standar teknis, literatur ilmiah, data statistik, dan sumber sekunder kredibel;
- dokumentasi iterasi yang menunjukkan hubungan antara temuan, keputusan, perubahan desain, dan hasil.

8.2 Minimum Traceability

Evidence sebaiknya mencantumkan secara ringkas sumber/metode, waktu atau konteks pengambilan data, karakter responden/sampel bila relevan, temuan utama, dan implikasinya terhadap keputusan desain. Reviewer menilai kualitas relevansi dan argumentasi evidence, bukan semata-mata jumlah data.

8.3 Integritas dan Larangan

- Dilarang memalsukan wawancara, responden, pengukuran, hasil testing, dokumentasi proses, literatur, data statistik, maupun bentuk evidence lainnya.
- Materi pihak ketiga harus digunakan secara wajar dan disertai atribusi/sumber yang dapat ditelusuri.
- Pelanggaran orisinalitas, plagiasi, manipulasi evidence, atau pelanggaran HKI dapat menyebabkan karya dinyatakan tidak memenuhi syarat berdasarkan verifikasi panitia dan/atau Majelis Pakar Akademik.

8.4 Penggunaan AI Generatif

Penggunaan AI generatif tidak dilarang sebagai alat bantu brainstorming, eksplorasi, visualisasi, penyuntingan bahasa, atau aktivitas pendukung lain. Penggunaan yang substantif wajib dideklarasikan dalam Paket A. AI tidak boleh digunakan untuk memalsukan *evidence*, data penelitian, responden, hasil pengujian, dokumentasi proses, maupun sumber referensi. Peserta tetap bertanggung jawab penuh atas orisinalitas, akurasi, keputusan desain, dan kepatuhan HKI.

9. VERIFIKASI ADMINISTRATIF DAN ANONIMISASI

9.1 Pemeriksaan Panitia

- status keanggotaan program studi pada Forprodi DPII;
- kelayakan periode akademik dan semester karya;
- kuota maksimal tiga karya per PT dan satu karya per mahasiswa/ketua tim;

- kelengkapan Berita Acara dan pernyataan administrasi;
- format teknis tiga panel;
- ketiadaan identitas pada Paket B;
- kelengkapan consent/embargo;
- indikasi awal masalah integritas yang dapat diverifikasi secara administratif.

9.2 Masa Perbaikan

Jika ditemukan kekurangan administratif atau format teknis, panitia dapat mengembalikan berkas untuk diperbaiki paling lama 1 × 24 jam sejak notifikasi. Perbaikan hanya boleh menyangkut kelengkapan administratif, kesalahan unggah, anonimisasi, format, atau hal teknis sejenis; peserta **tidak diperkenankan** melakukan pengembangan substansi desain atau menambah *evidence* baru setelah batas pengumpulan.

9.3 Keterlambatan

Pengajuan baru setelah Google Form ditutup tidak diterima. Pengecualian hanya diberikan apabila terdapat gangguan sistem yang dapat diverifikasi oleh panitia dan terjadi sebelum batas akhir pengumpulan.

10. REVIEWER DAN KALIBRASI

10.1 Kewajiban Institusi

Setiap program studi peserta menugaskan 2 (dua) dosen sebagai reviewer eksternal IIDSA 7.

Link rekomendasi reviewer: <https://forms.gle/zEebTjnXmEm7mzMr7>

10.2 Persyaratan Reviewer

- dosen bidang Desain Produk/Desain Produk Industri atau bidang yang relevan dengan penilaian karya;
- aktif mengajar dan/atau membimbing studio desain, proyek akhir, atau Tugas Akhir;
- memiliki NIDN/NIDK apabila tersedia sesuai status kepegawaian;
- bersedia mengikuti *Reviewer Calibration & Rubric Alignment*;
- bersedia menjaga kerahasiaan bahan review, identitas karya, skor, dan hasil sebelum diumumkan;
- bersedia menyatakan *conflict of interest* dan menerima realokasi karya bila diperlukan;
- menyelesaikan skor serta catatan kualitatif dalam jadwal yang ditentukan.

10.3 Alokasi Review

Setiap karya dinilai oleh sekurang-kurangnya 2 (dua) reviewer dari perguruan tinggi yang berbeda dan bukan berasal dari perguruan tinggi pengusul. Panitia melakukan alokasi berdasarkan ketersediaan reviewer, pemerataan beban, dan penghindaran conflict of interest.

10.4 Reviewer Calibration & Rubric Alignment

Sebelum blind review, reviewer wajib mengikuti sesi kalibrasi. Sesi membahas interpretasi setiap indikator, skala 1–5, contoh evidence yang memadai, kualitas catatan kualitatif, konflik kepentingan, dan simulasi pemberian skor. Hasil kalibrasi didokumentasikan melalui berita acara dan digunakan sebagai dasar konsistensi review.

11. RUBRIK DAN SKALA PENILAIAN

11.1 Skala 1–5

Skor	Descriptor Umum
1 – Sangat Kurang	Bukti sangat terbatas/tidak relevan; argumentasi tidak jelas; keputusan desain tidak dapat ditelusuri atau tidak memenuhi ekspektasi indikator.
2 – Kurang	Bukti dan proses mulai terlihat tetapi parsial, dangkal, atau tidak konsisten; hubungan temuan-keputusan masih lemah.
3 – Memadai	Indikator terpenuhi pada tingkat layak; evidence cukup relevan; proses dan keputusan dapat dipahami meskipun kedalaman/konsistensi masih dapat diperkuat.
4 – Baik	Indikator terpenuhi dengan kuat; evidence relevan dan terintegrasi; proses logis, iteratif, dan keputusan desain dapat dipertanggungjawabkan.
5 – Sangat Baik/Unggul	Indikator ditunjukkan secara mendalam, luas, konsisten, dan meyakinkan; evidence serta reasoning desain terintegrasi dan menunjukkan kualitas akademik/profesional tinggi.

11.2 Indikator Berbobot

Kode	Indikator	Bobot	Fokus Reviewer
1.1	Kejelasan dan kedalaman pemahaman persoalan desain	10%	Ketepatan framing masalah, konteks pengguna/material/produksi, tujuan, dan hubungan antar-temuan.
1.2	Studi pendahuluan berbasis evidence	10%	Relevansi, kedalaman, keluasan, kreativitas memperoleh/mengolah informasi, dan keterhubungan evidence dengan insight.

Kode	Indikator	Bobot	Fokus Reviewer
2.1	Pengembangan alternatif secara kreatif dan iteratif	10%	Jumlah bukan tujuan utama; yang dinilai adalah kualitas eksplorasi, alasan iterasi, dan perkembangan solusi.
2.2	Validasi nilai kebaruan	10%	Benchmarking, literatur, pakar/kompetitor, HKI, preseden, serta argumentasi diferensiasi/nilai kebaruan.
3.0	Penyelesaian persoalan desain secara kreatif	30%	Ketajaman design consideration: bentuk, fungsi, mekanisme, performa, kelayakan, relevansi, dan dukungan pengujian.
4.1	Perwujudan solusi final 2D dan 3D	15%	Kejelasan dan kualitas rendering/gambar teknis, model/maket/prototipe, detail yang mendukung pemahaman solusi.
4.2	Kualitas dan konsistensi solusi	15%	Realisme, estetika, kualitas produksi, serta konsistensi narasi, aspek teknis, dan performa.

11.3 Norma Keilmuan Desain – Cek Kelayakan

Kriteria norma keilmuan bersifat kualitatif dan tidak menambah skor. Reviewer memberi status Layak / Perlu Telaah / Tidak Layak terhadap kepedulian lingkungan, kepekaan budaya, praktik perancangan, pengetahuan teoritis, sensitivitas pengguna, keterampilan teknologi, kolaborasi, etika, dan kepatuhan HKI. Status Perlu Telaah atau Tidak Layak wajib disertai alasan dan menjadi bahan validasi Majelis Pakar Akademik.

12. PERHITUNGAN NILAI, ADJUDIKASI, DAN VALIDASI

12.1 Perhitungan Nilai

Setiap indikator berbobot diberi skor 1–5. Nilai tertimbang dihitung dengan rumus: $(\text{Skor indikator} \div 5) \times \text{Bobot indikator}$. Jumlah seluruh nilai tertimbang menghasilkan nilai akhir pada skala 0–100.

Untuk dua reviewer, nilai awal karya adalah rata-rata nilai total kedua reviewer. Skor dan catatan setiap reviewer tetap disimpan secara terpisah untuk keperluan audit dan feedback.

12.2 Adjudikasi

Adjudikasi dilakukan apabila selisih nilai total antarreviewer mencapai 15 poin atau lebih pada skala 100, terdapat perbedaan substansial pada penilaian norma keilmuan, teridentifikasi

12.3 Karya Terkurasi

12.4 Penerima Penghargaan IIDSA 7

14. PEMBERITAHUAN HASIL DAN KERAHASIAAN

Setelah pleno Majelis Pakar pada fase 8–12 Oktober 2026, panitia menyampaikan pemberitahuan internal kepada program studi mengenai status karya terkurasi dan penerima penghargaan untuk kebutuhan persiapan pameran, prototipe, dan presentasi dosen.

Pemberitahuan internal bersifat terbatas. Program studi, mahasiswa, dan dosen pembimbing tidak diperkenankan mempublikasikan status penghargaan sebelum pengumuman resmi panitia. Waktu publikasi resmi ditetapkan oleh panitia dan dapat bertepatan dengan rangkaian acara puncak/Awarding Night.

15. PRESENTASI DOSEN PEMBIMBING

Dosen pembimbing utama dari setiap karya yang telah ditetapkan sebagai penerima penghargaan wajib hadir dan mempresentasikan karya secara luring di ISI Surakarta. Presentasi merupakan diseminasi praktik pembimbingan dan pembelajaran, bukan babak final serta tidak digunakan untuk mengubah hasil penghargaan.

15.1 Format Presentasi

Komponen	Ketentuan
Durasi	10 menit presentasi + 5 menit diskusi.
Presenter	Dosen pembimbing utama yang tercatat pada Paket A.
Kehadiran	Wajib luring; presentasi tidak dapat diwakilkan dan tidak diganti dengan video.
Fokus	Problem framing; evidence; proses pembimbingan; iterasi; validasi; keputusan desain; lesson learned dan refleksi pedagogis.
Materi	Mengikuti template presentasi panitia; materi tidak menjadi bahan penilaian ulang.

Ketidakhadiran pembimbing utama tidak mengubah skor blind review yang telah ditetapkan, tetapi dicatat sebagai ketidakpenuhan kewajiban diseminasi. Penanganan kondisi force majeure menjadi kewenangan panitia bersama Majelis Pakar Akademik.

- Pihak lain: sertifikat sesuai peran dan ketentuan panitia;
- Surat/rekognisi dari organisasi profesi dapat diterbitkan sesuai kesepakatan dengan ADPII.

17.2 Katalog dan Repository

Seluruh karya terkurasi direncanakan masuk dalam katalog digital IIDSA 7 dan repository, dengan penanda khusus bagi penerima penghargaan. Publikasi mengikuti persetujuan peserta/institusi dan ketentuan embargo HKI. Data pribadi seperti NIM/NRP, NIDN/NIDK, kontak, berita acara, dan dokumen administratif tidak dipublikasikan.

18. TATA KELOLA DATA, PRIVASI, DAN BACKUP

- Google Drive/Google Workspace dikelola dengan pembagian folder dan akses berbasis peran.
- Folder administrasi dan identitas dipisahkan dari folder blind review.
- Reviewer hanya memperoleh akses ke karya yang dialokasikan dan tidak memperoleh Paket A.
- Panitia melakukan backup berkala terhadap dokumen administrasi, berkas karya, skor, feedback, berita acara, dan dokumen akhir.
- Materi yang berada di bawah embargo tidak ditempatkan pada repository publik sampai embargo berakhir/dicabut.
- Akses terhadap data penilaian dibatasi untuk panitia berwenang dan Majelis Pakar Akademik.
-

19. KONDISI TIDAK MEMENUHI SYARAT

Karya dapat dinyatakan tidak memenuhi syarat administratif atau akademik apabila, setelah proses verifikasi yang wajar, ditemukan kondisi seperti: tidak memenuhi kelayakan peserta/periode karya; melebihi kuota; tidak menyerahkan dokumen wajib; tidak memperbaiki kekurangan administratif dalam masa 1 × 24 jam; Paket B tetap mengandung identitas yang mengganggu blind review; terdapat bukti plagiarisme, pemalsuan *evidence*, pelanggaran HKI, atau informasi material yang tidak benar. Keputusan yang bersifat substantif didokumentasikan dan melibatkan Majelis Pakar Akademik bila relevan.

20. ALUR RINGKAS IIDSA 7

1. **PT anggota Forprodi DPII → Seleksi internal → Berita Acara**
2. Pendaftaran Google Forms → Paket A + 3 Panel Paket B
3. Verifikasi + Anonimisasi → Perbaikan administratif maksimal 1x24 jam
4. **Kalibrasi reviewer → Alokasi minimal 2 reviewer lintas PT**
5. Blind review → Skor + feedback → Adjudikasi bila selisih ≥ 15
6. **Validasi/kurasi Majelis Pakar → Karya terkurasi**
7. **Nilai ≥ 80 + lolos norma + validasi Majelis Pakar → Penerima Penghargaan IIDSA 7**
8. Pemberitahuan internal → Master A2 + prototipe + materi presentasi dosen
9. **Acara puncak ISI Surakarta → Pameran + Presentasi Dosen + Awarding Night**
10. Pasca-acara → Feedback + sertifikat/SK + katalog/repository + evaluasi



LAMPIRAN A. CHECKLIST ADMINISTRASI PENGAJUAN

No.	Komponen	Wajib	Cek
1	Program studi adalah anggota Forprodi DPPI	Ya	☐
2	Karya berasal dari semester 7/8, TA/proyek setara, periode akademik yang ditetapkan	Ya	☐
3	Kuota institusi maksimal 3 karya	Ya	☐
4	Satu mahasiswa/ketua tim hanya mengajukan satu karya	Ya	☐
5	Berita Acara Rekomendasi Seleksi Internal PDF	Ya	☐
6	Data mahasiswa/tim dan pembimbing lengkap	Ya	☐
7	Pernyataan Orisinalitas, HKI, dan Penggunaan AI	Ya	☐
8	Consent publikasi dan pilihan embargo	Ya	☐
9	Paket B terdiri dari 3 panel A3 landscape PNG 300 dpi, sRGB, ≤10 MB/file	Ya	☐
10	Paket B bebas nama/logo/identitas institusi dan pembimbing	Ya	☐
11	Bahasa panel konsisten: Indonesia atau Inggris	Ya	☐
12	Semua unggahan selesai sebelum Google Form ditutup	Ya	☐





LAMPIRAN B. FORMAT BERITA ACARA REKOMENDASI SELEKSI INTERNAL

BERITA ACARA REKOMENDASI SELEKSI INTERNAL IIDSA 7 TAHUN 2026

Pada hari _____, tanggal _____, Program Studi _____, Perguruan Tinggi _____ telah melaksanakan seleksi internal karya mahasiswa untuk pengajuan Indonesia Industrial Design Student Award (IIDSA) ke-7 Tahun 2026.

Berdasarkan hasil rapat/seleksi internal, program studi merekomendasikan karya berikut:

No.	Judul Karya	Nama Mahasiswa/Ketua Tim	Semester/TA	Dosen Pembimbing Utama
1				
2				
3				

Program studi menyatakan bahwa karya yang direkomendasikan telah melalui seleksi internal, memenuhi ketentuan akademik, dan data yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan.

Tempat, tanggal: _____

Ketua Program Studi	Dosen Peserta Seleksi Internal
Nama : _____ NIP/NIDN: _____ Tanda tangan: _____	1. Nama: _____ Tanda tangan: _____ 2. Nama: _____ Tanda tangan: _____ 3. Nama: _____ Tanda tangan: _____ 4. Nama: _____ Tanda tangan: _____ 5. Nama: _____ Tanda tangan: _____



LAMPIRAN C. PERNYATAAN ORISINALITAS, HKI, DAN PENGGUNAAN AI

Saya/kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Data	Isian
Judul karya	
Nama mahasiswa/ketua tim	
Anggota tim (bila ada)	
Program studi / perguruan tinggi	
Dosen pembimbing utama	

menyatakan bahwa:

- karya merupakan hasil proses akademik yang dapat dipertanggungjawabkan dan bukan plagiasi;
- materi, data, gambar, literatur, aset, atau karya pihak ketiga yang digunakan telah diberi atribusi dan digunakan sesuai ketentuan yang relevan;
- evidence, data penelitian, responden, eksperimen, pengujian, dan dokumentasi proses tidak dipalsukan;
- status HKI karya telah disampaikan secara benar dan setiap kewajiban terhadap pihak lain telah diperhatikan;
- penggunaan AI generatif, apabila ada, telah dideklarasikan secara jujur dan tidak digunakan untuk memalsukan evidence, data, sumber, atau dokumentasi proses;
- saya/kami bertanggung jawab atas isi karya dan bersedia mengikuti ketentuan IIDSA 7.

Deklarasi penggunaan AI (pilih salah satu):

- ☐ Tidak menggunakan AI generatif secara substantif dalam pengembangan/representasi karya.
- ☐ Menggunakan AI generatif. Jelaskan alat dan fungsi penggunaannya: _____

Status HKI / embargo publikasi:

- ☐ Dapat dipublikasikan pada katalog/repository IIDSA.
- ☐ Mengajukan embargo. Alasan dan materi yang diembargo: _____

Mahasiswa/Ketua Tim	Dosen Pembimbing Utama	Ketua Program Studi
Nama & tanda tangan: _____	Nama & tanda tangan: _____	Nama & tanda tangan: _____





LAMPIRAN D. STRUKTUR TEMPLATE 3 PANEL BLIND REVIEW

PANEL 1 — PROBLEM & EVIDENCE

PROBLEM & EVIDENCE	
AREA NARASI / DATA • Context / User / Stakeholder • Problem statement & objective • Method / preliminary study	AREA VISUAL / EVIDENCE • Evidence & insight • Benchmarking / literature / precedent

PANEL 2 — DEVELOPMENT, ITERATION & VALIDATION

DEVELOPMENT, ITERATION & VALIDATION	
AREA NARASI / DATA • Alternative exploration • Iteration logic • Design consideration	AREA VISUAL / EVIDENCE • Mock-up / experiment • Testing / validation / novelty check

PANEL 3 — FINAL DESIGN & TECHNICAL RESOLUTION

FINAL DESIGN & TECHNICAL RESOLUTION	
AREA NARASI / DATA • Final 2D visualization • 3D model/prototype • Operation/function	AREA VISUAL / EVIDENCE • Material, production, technology • Dimensions/specification • Environmental/cultural relevance

Template panitia dapat menambahkan header kode anonim, nomor panel, dan elemen navigasi. Tidak diperbolehkan menambahkan logo/identitas institusi atau identitas mahasiswa/pembimbing pada Paket B.



LAMPIRAN E. RUBRIK PENILAIAN IIDSA 7 (contoh format digital)

Reviewer memberi skor 1–5 pada setiap indikator berbobot. Descriptor umum pada Bagian 11.1 digunakan secara konsisten dan dibaca bersama fokus indikator berikut.

Kode	Indikator / Pertanyaan Reviewer	Bobot
1.1	Seberapa jelas dan mendalam karya memahami persoalan desain, pengguna, material, produksi, dan/atau konteks? Apakah framing masalah logis dan relevan?	10%
1.2	Apakah studi pendahuluan didukung evidence yang relevan, cukup mendalam/luas, dapat ditelusuri, dan menghasilkan insight yang memengaruhi keputusan desain?	10%
2.1	Apakah pengembangan solusi menunjukkan eksplorasi dan iterasi yang bermakna, dengan alasan perubahan yang dapat dipahami?	10%
2.2	Apakah kebaruan/diferensiasi divalidasi secara layak melalui benchmarking, literatur, pakar/kompetitor, HKI, dan/atau preseden?	10%
3.0	Seberapa tajam design consideration dalam menyelesaikan masalah secara kreatif dan layak, termasuk bentuk, fungsi, mekanisme, performa, implementasi, dan pengujian?	30%
4.1	Seberapa baik solusi final diwujudkan dan dikomunikasikan melalui 2D dan 3D sehingga dapat dipahami dan ditelaah?	15%
4.2	Seberapa realistis, estetik, matang, dan konsisten solusi terhadap narasi, aspek teknis, kualitas produksi, dan performa?	15%

Cek Norma Keilmuan

Aspek	Status	Catatan
Kepedulian lingkungan	☐ Layak ☐ Perlu Telaah ☐ Tidak Layak	
Kepekaan budaya	☐ Layak ☐ Perlu Telaah ☐ Tidak Layak	
Praktik perancangan & pengetahuan teoritis	☐ Layak ☐ Perlu Telaah ☐ Tidak Layak	
Sensitivitas pengguna	☐ Layak ☐ Perlu Telaah ☐ Tidak Layak	
Teknologi, kolaborasi, etika & HKI	☐ Layak ☐ Perlu Telaah ☐ Tidak Layak	



LAMPIRAN F. FORMAT FEEDBACK REVIEWER (contoh format digital)

Data	Isian
Kode karya	IIDSA7-_____
Reviewer	Kode reviewer: _____ (identitas tidak disampaikan kepada peserta)
Tanggal review	_____

Kode	Skor 1–5	Catatan Kualitatif / Actionable Feedback
1.1		
1.2		
2.1		
2.2		
3.0		
4.1		
4.2		

Norma keilmuan: ☐ Layak ☐ Perlu Telaah ☐ Tidak Layak

Catatan ringkas reviewer:

Reviewer menyatakan bahwa penilaian dilakukan secara independen sesuai rubrik dan tidak terdapat conflict of interest yang tidak dideklarasikan.



LAMPIRAN G. DEKLARASI CONFLICT OF INTEREST REVIEWER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan akan melakukan review secara objektif dan menjaga kerahasiaan bahan IIDSA 7. Untuk setiap karya yang dialokasikan, saya akan segera melaporkan apabila terdapat kondisi yang berpotensi memengaruhi independensi penilaian, termasuk hubungan pembimbingan, kolaborasi langsung, keterlibatan dalam pengembangan karya, hubungan profesional yang dekat, atau kondisi lain yang relevan.

Kode Karya	Status	Keterangan bila ada konflik
IIDSA7-_____	☐ Tidak ada konflik ☐ Ada konflik	
IIDSA7-_____	☐ Tidak ada konflik ☐ Ada konflik	
IIDSA7-_____	☐ Tidak ada konflik ☐ Ada konflik	
IIDSA7-_____	☐ Tidak ada konflik ☐ Ada konflik	

Nama reviewer : _____
Institusi : _____
Tanggal : _____
Tanda tangan/konfirmasi digital : _____



LAMPIRAN H. ALOKASI FORMAT MATERI PRESENTASI DOSEN PEMBIMBING

Durasi: 10 menit presentasi + 5 menit diskusi.

Bagian	Fokus Isi	Saran Alokasi Waktu
1. Konteks dan persoalan	Konteks proyek, tujuan pembelajaran, problem framing utama.	1 menit
2. Evidence dan insight	Jenis evidence, temuan penting, bagaimana evidence membentuk arah desain.	2 menit
3. Strategi pembimbingan	Pendekatan dosen, titik intervensi, pertanyaan kunci, dinamika pembelajaran.	2 menit
4. Iterasi dan validasi	Perubahan penting pada desain, pengujian, keputusan yang diperbaiki.	2 menit
5. Solusi final	Nilai solusi, aspek teknis dan relevansi.	1 menit
6. Lesson learned	Refleksi pedagogis: apa yang dapat ditransfer ke pembelajaran/program studi lain.	2 menit

Dosen pembimbing utama wajib hadir luring dan tidak dapat diwakilkan atau diganti dengan video. Materi mengikuti template resmi panitia.

